

# TRANSFORMASI EKONOMI SYARIAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

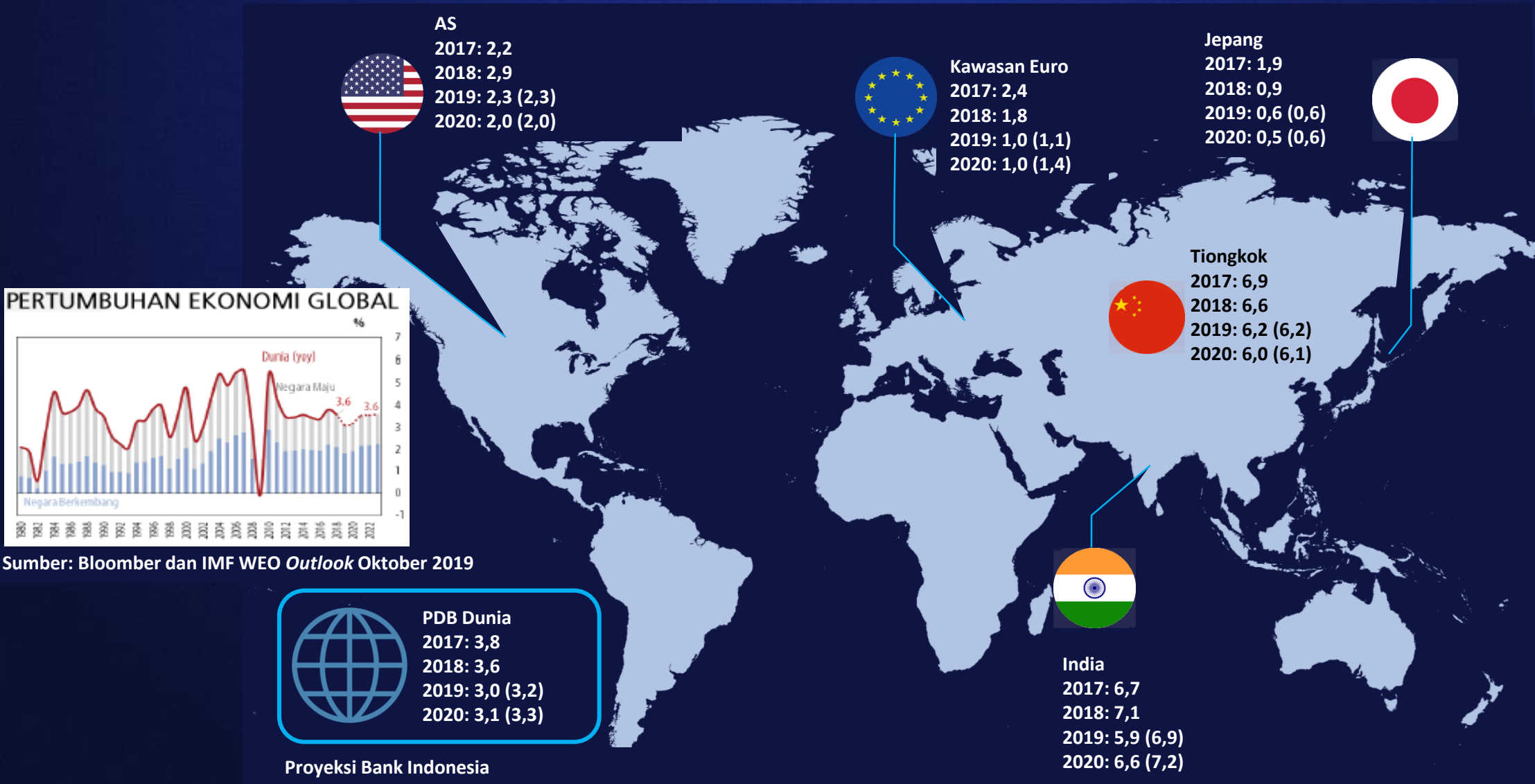
Seminar Nasional HUT IAI  
Desember 2019





- 1 **Perkembangan Ekonomi Terkini**
- 2 **Prinsip Dasar dan Perkembangan EkSyar Global**
- 3 **Dinamika Perkonomian Global: Revolusi Industri 4.0**
- 4 **Strategi & Program Pengembangan EkSyar BI**

*Ketegangan hubungan dagang berdampak pada ekonomi dunia yang terus tumbuh melambat. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan menurun dari 3,6% pada 2018 menjadi 3,0% pada 2019.*



Sumber: Bloomber dan IMF WEO Outlook Oktober 2019



**PDB Dunia**  
 2017: 3,8  
 2018: 3,6  
 2019: 3,0 (3,2)  
 2020: 3,1 (3,3)

Proyeksi Bank Indonesia  
 Angka dalam kurung merupakan proyeksi triwulan sebelumnya

*Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III 2019 tetap baik tercatat 5,02% (yoy), sedikit melambat dari pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,05%. Perlambatan sejalan dengan melambatnya perekonomian global.*

## PERTUMBUHAN EKONOMI SISI PENGELUARAN (% , YOY)

Komponen	2017	2018				2018	2019		
		I	II	III	IV		I	II	III
Konsumsi Rumah Tangga	4,94	4,94	5,16	5,00	5,08	5,05	5,02	5,17	5,01
Konsumsi Lembaga Nonprofit Melayani Rumah Tangga	6,93	8,10	8,75	8,59	10,79	9,08	16,95	15,28	7,44
Konsumsi Pemerintah	2,13	2,71	5,20	6,27	4,56	4,80	5,20	8,25	0,98
Investasi (PMTDB)	6,15	7,94	5,85	6,96	6,01	6,67	5,03	5,01	4,21
Investasi Bangunan	6,24	6,16	5,02	5,66	5,02	5,45	5,48	5,46	5,03
Investasi Nonbangunan	5,90	13,56	8,33	10,73	8,96	10,31	3,69	3,70	1,95
Ekspor	8,91	5,94	7,65	8,08	4,33	6,48	-1,87	-1,98	0,02
Impor	8,06	12,64	15,17	14,02	7,10	12,04	-7,39	-6,78	-8,61
<b>PDB</b>	<b>5,07</b>	<b>5,06</b>	<b>5,27</b>	<b>5,17</b>	<b>5,18</b>	<b>5,17</b>	<b>5,07</b>	<b>5,05</b>	<b>5,02</b>

Sumber: BPS

## KEPUTUSAN RAPAT DEWAN GUBERNUR BANK INDONESIA 20-21 NOVEMBER 2019

## FOKUS KEBIJAKAN :

Bank Indonesia memutuskan untuk menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah untuk Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah/Unit Usaha Syariah sebesar 50 bps sehingga masing-masing menjadi 5,5% dan 4,0%, dengan GWM Rerata masing-masing tetap sebesar 3,0%, berlaku efektif pada 2 Januari 2020. Kebijakan ini ditempuh guna menambah ketersediaan likuiditas perbankan dalam meningkatkan pembiayaan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Kebijakan moneter tetap akomodatif dan konsisten dengan prakiraan inflasi yang terkendali dalam kisaran target, stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi domestik di tengah perekonomian global yang melambat.

Strategi operasi moneter juga terus diperkuat untuk menjaga kecukupan likuiditas dan mendukung transmisi bauran kebijakan yang akomodatif.

Instrumen bauran kebijakan Bank Indonesia lainnya juga terus diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan makroprudensial tetap akomodatif untuk mendorong penyaluran kredit perbankan dan memperluas pembiayaan bagi perekonomian, dengan tetap mempertahankan terjaganya stabilitas sistem keuangan.

Sejalan dengan ini, Bank Indonesia mempertahankan rasio Countercyclical Capital Buffer (CCB) sebesar 0% dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 4% dengan fleksibilitas repo sebesar 4%.

Sementara itu, kebijakan sistem pembayaran dan kebijakan pendalaman pasar keuangan terus diperkuat guna mendukung pertumbuhan ekonomi.

BI 7-Day Reverse Repo Rate

**TETAP****5,00%**Suku Bunga *Deposit Facility (DF)***TETAP****4,25%**Suku Bunga *Lending Facility (LF)***TETAP****5,75%**



- 1 **Perkembangan Ekonomi Terkini**
- 2 **Prinsip Dasar dan Perkembangan EkSyar Global**
- 3 **Dinamika Perkonomian Global: Revolusi Industri 4.0**
- 4 **Strategi & Program Pengembangan EkSyar BI**



**Ekonomi Syariah telah menjadi sumber pertumbuhan ekonomi yang baru....**

### Key Success Factors:

1. Dukungan penuh Pemerintah.
2. Dicanangkan sebagai program nasional.
3. Badan khusus untuk koordinasi lintas otoritas.
4. Fokus memanfaatkan keunggulan kompetitif suatu negara.
5. Strategi nasional mencakup reformasi struktural pemerintah, maupun paradigma masyarakat.

**Tiongkok:** Ekspor baju muslim tertinggi ke Timur Tengah (\$28 milyar)



**Inggris:** London sebagai Pusat Keuangan Syariah di Barat



**Korea:** Visi menjadi Destinasi Utama Pariwisata Halal



**Jepang:** Industri Halal sebagai kontributor kunci di 2020



**UAE:** Dubai sebagai Ibu Kota Ekonomi Syariah



**Thailand:** Visi menjadi Dapur Halal Dunia



**Arab Saudi:** Pusat Islam Dunia



**Malaysia:** Visi menjadi Pusat Industri Halal dan Keuangan Syariah Global di 2020



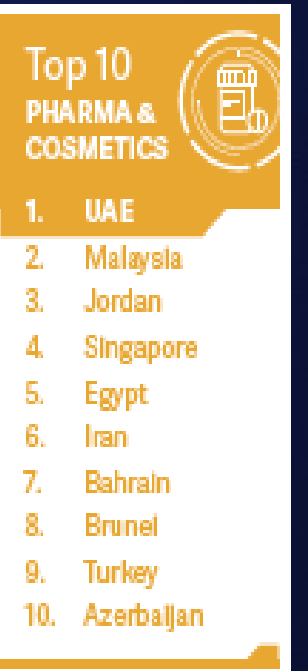
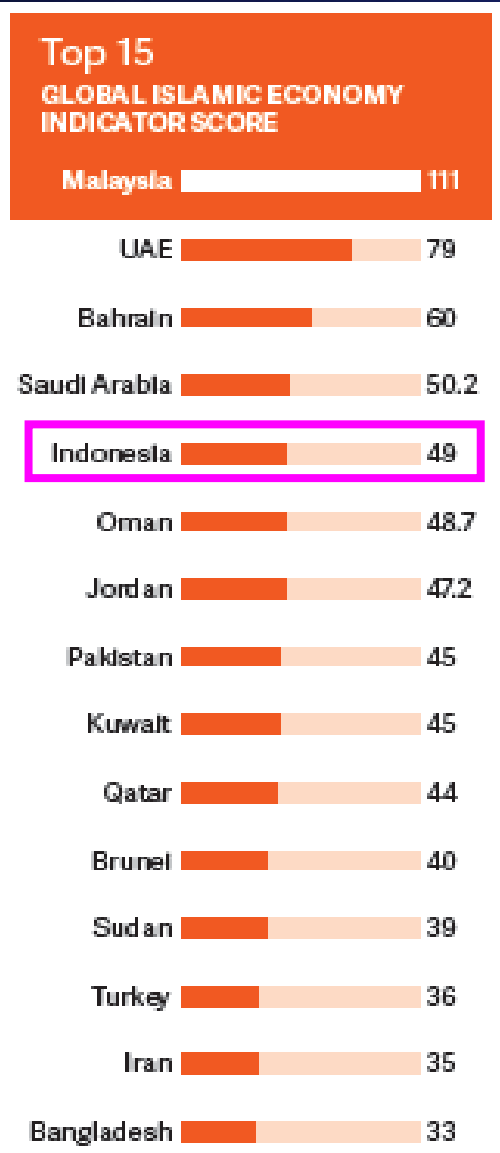
**Brazil:** Pemasok daging unggas halal terbesar ke Timur Tengah



**Australia:** Pemasok daging sapi halal terbesar ke Timur Tengah

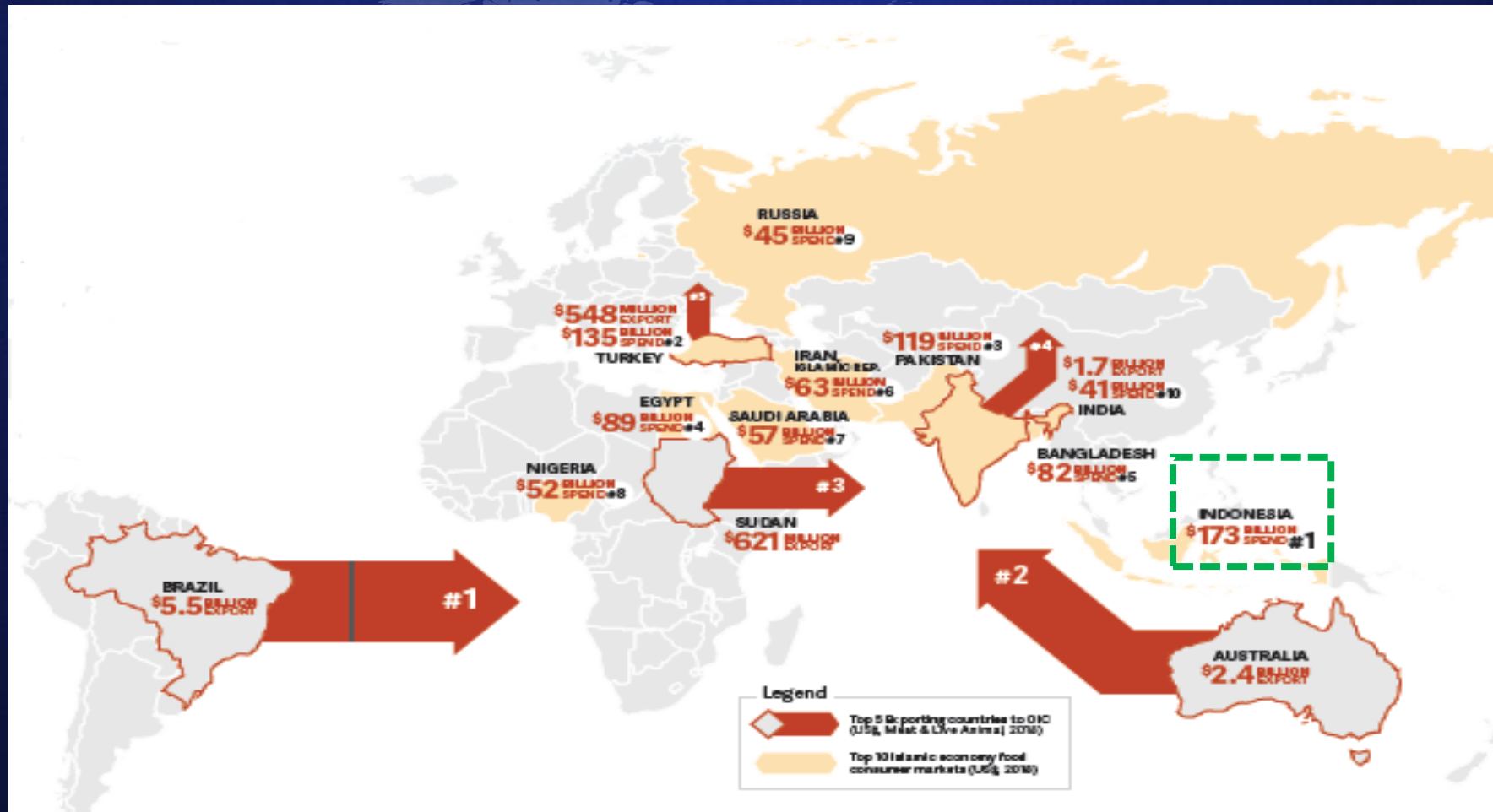


Indonesia menduduki peringkat ke-4 sebagai *player* di kancah ekonomi dan keuangan syariah global, naik signifikan dari sebelumnya peringkat ke-10 pada tahun lalu.



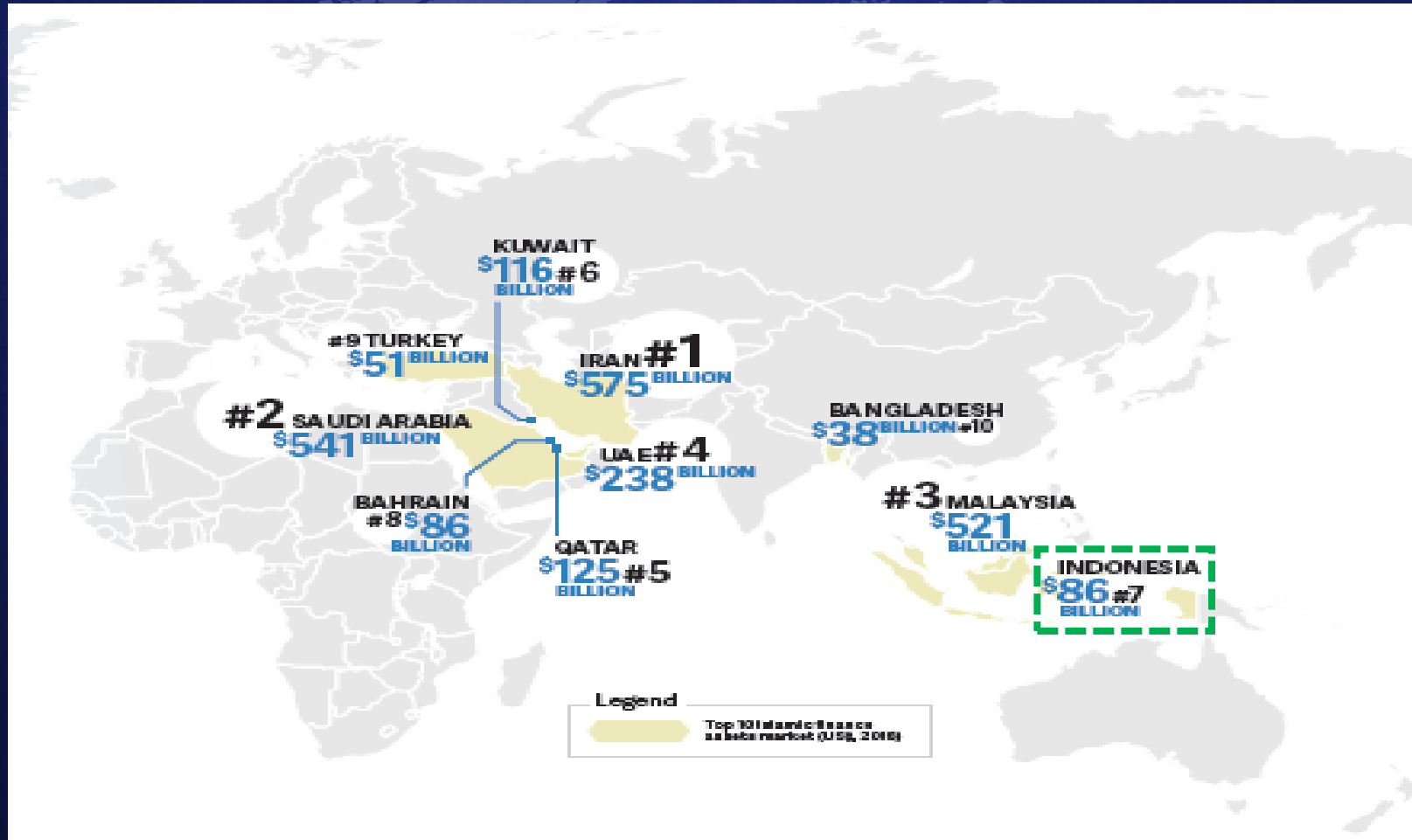
Sumber: State of The Global Islamic Economy Report 2019/2020

Indonesia termasuk pasar besar industri makanan halal global, sementara Brazil menjadi Negara pemasok (*supplier*) utamanya..



Sumber: State of The Global Islamic Economy Report 2019/2020

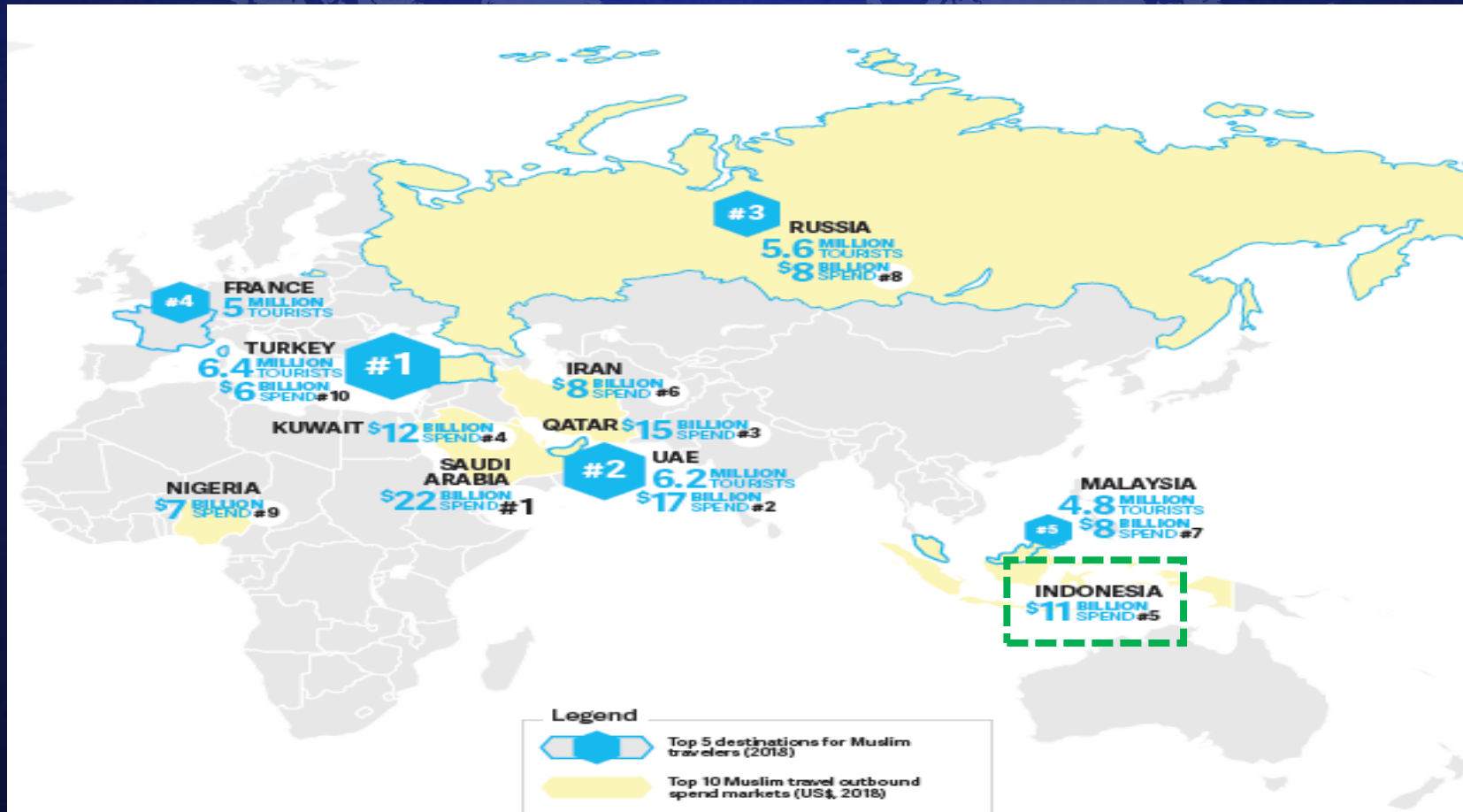
Dibutuhkan strategi yang komprehensif untuk mewujudkan potensi keuangan syariah (*Islamic finance*) Indonesia sebagai sumber pertumbuhan baru perekonomian nasional...



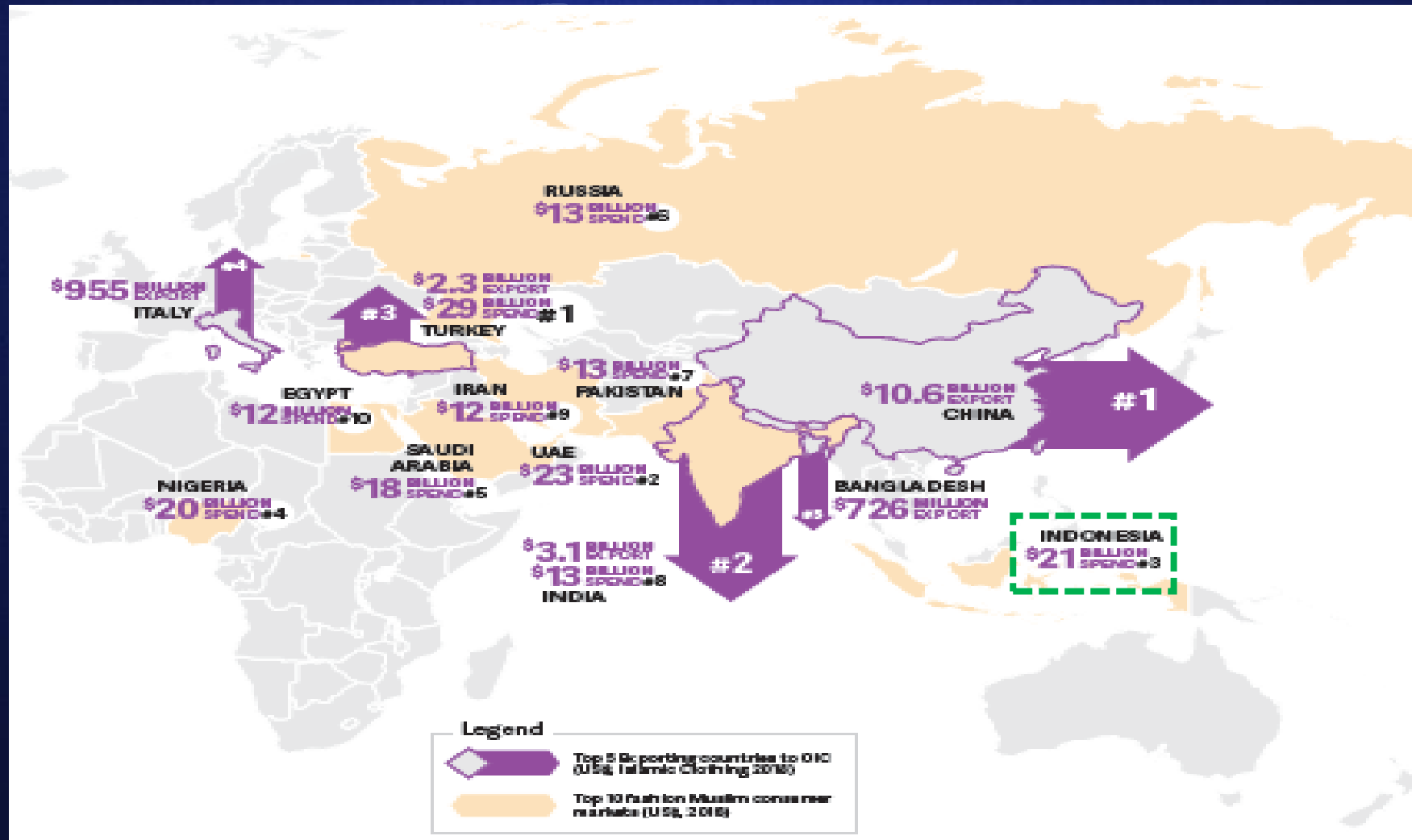
Sumber: State of The Global Islamic Economy Report 2019/2020



Meskipun dinobatkan sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia versi GMTI 2019, namun Indonesia belum menjadi tujuan utama dari wisatawan Muslim dunia. Sebaliknya, Indonesia menjadi salah satu dari 5 negara asal wisatawan Muslim terbanyak yang melakukan kunjungan ke luar negeri (*outbond*).



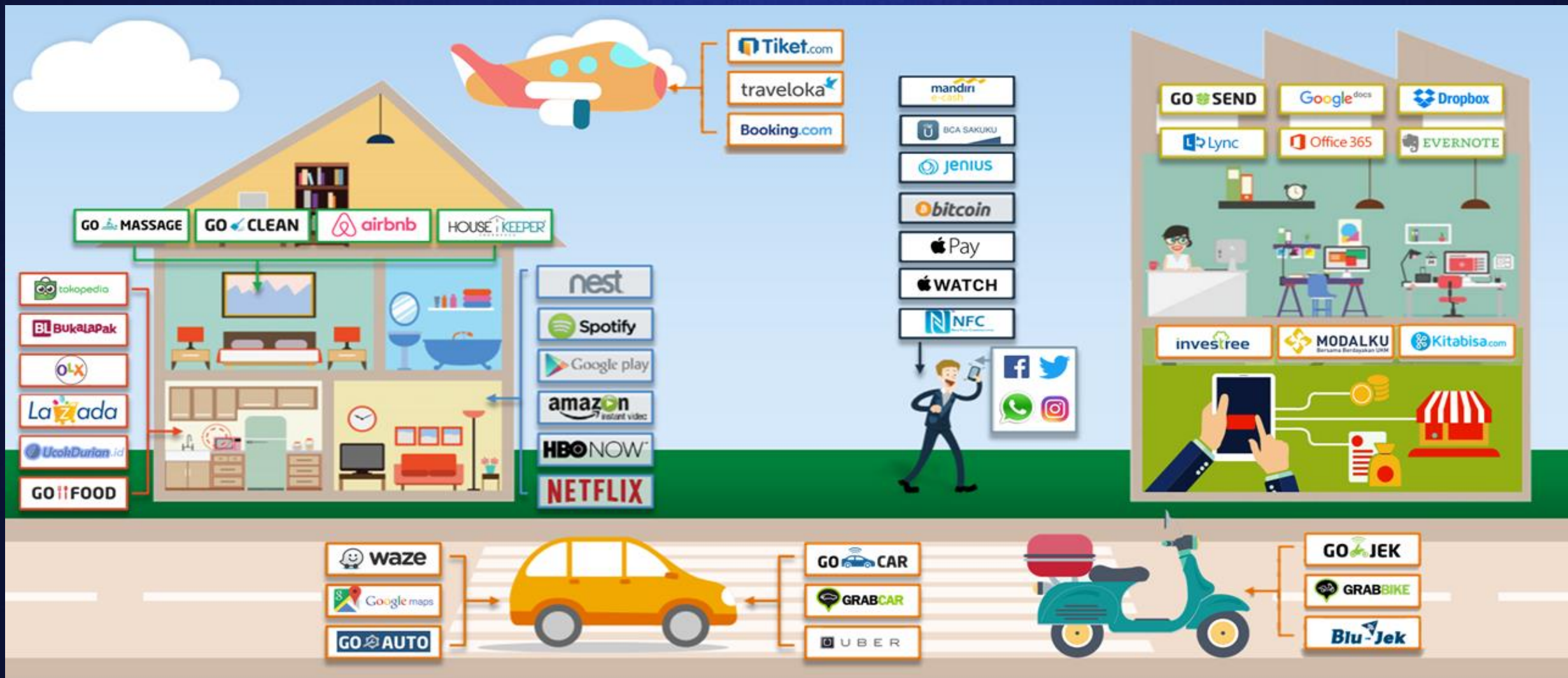
Begitu pula dengan sektor fesyen halal yang masih menempatkan Indonesia sebagai 3 besar Negara tujuan (*market*), belum sebagai produsen utama...



Sumber: State of The Global Islamic Economy Report 2019/2020



*Revolusi industri 4.0 telah mengubah berbagai sendi-sendi kehidupan masyarakat...*



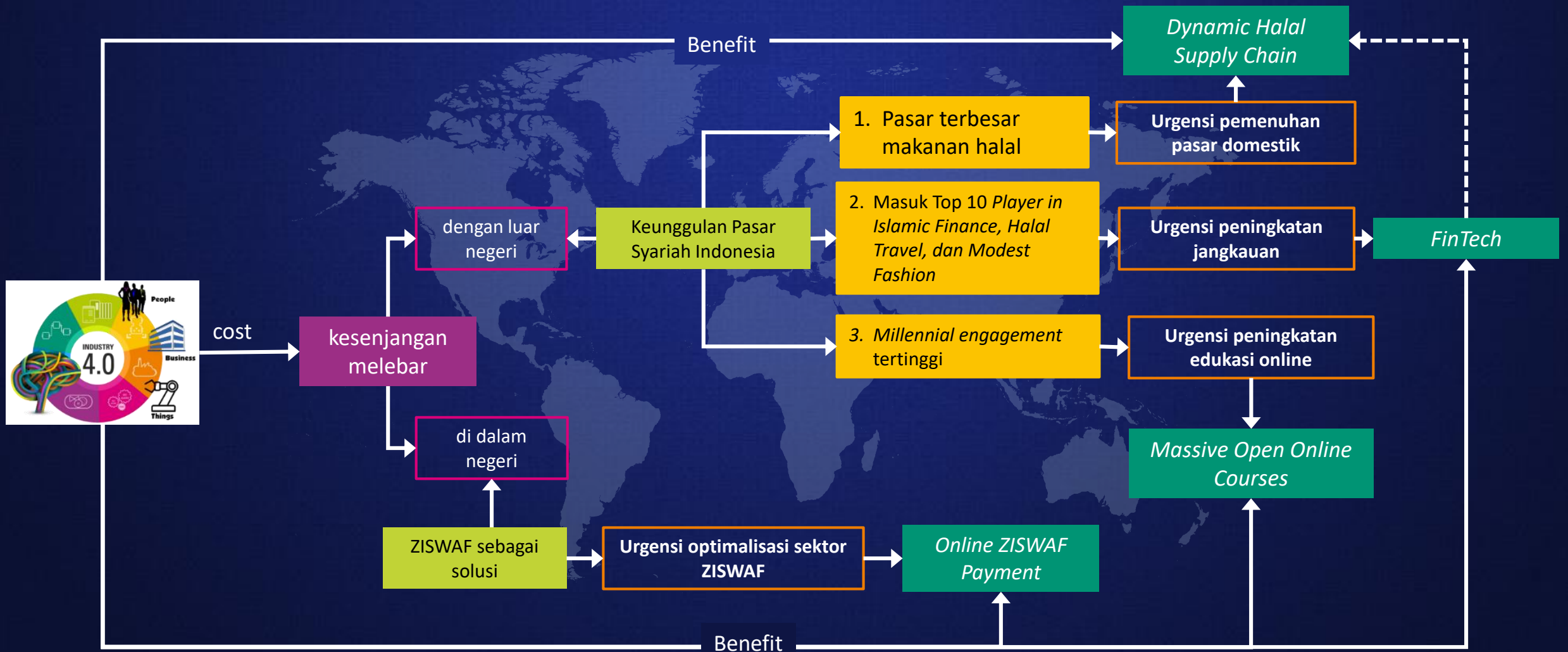
*...Berbagai transaksi dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun melalui smartphone...*



The image illustrates a hand holding a smartphone, with several speech bubbles containing logos of various digital services and applications:

- Travel and Booking:** traveloka, Tiket.com, Booking.com
- Transportation:** GRABCAR, GO CAR, waze, Google Maps
- Food and Retail:** GO FOOD, Bukalapak, Shopee, LAZADA.CO.ID
- Productivity and Office:** EVERNOTE, Lync, Google Docs, GO SEND, Office 365
- Entertainment and Media:** HBO NOW, amazon instant video, Google play, Spotify





■ Sumber: World Economic Forum 2016

■ Sumber: Global Islamic Economy Report 2018/2019



## Pemanfaatan Teknologi **Big Data**

Peluang tidak hanya terbatas pada proses sertifikasi halal, namun keseluruhan *Halal Value Chain*...

### CAKUPAN



Produksi



Auditor



Sertifikasi



Konsumen



The Halal  
Science  
Centre

### CAKUPAN



Tourist

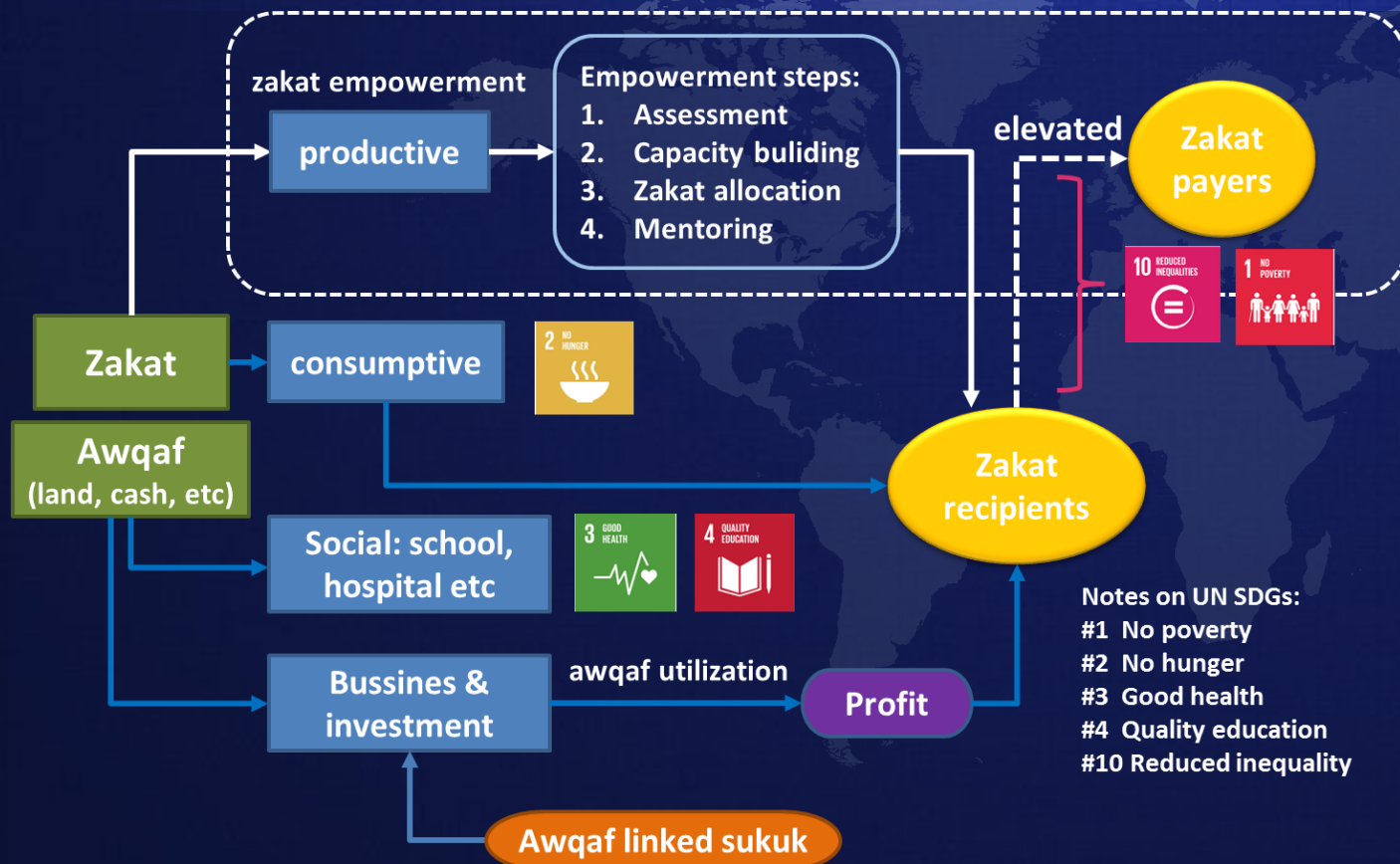


E-Commerce



Restaurant

# Pemanfaatan teknologi digital dapat mengakselerasi proses optimisasi keuangan sosial syariah...



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional

Buka [www.blibli.com/brand/baznas](http://www.blibli.com/brand/baznas)  
Pilih Zakat Profesi  
Masukkan Nominal Donasi

Buka [www.lazada.co.id](http://www.lazada.co.id)  
Klik BAZNAS, Pilih Zakat Profesi  
Masukkan Nominal Donasi

Buka [www.tokopedia.com/donasi-online](http://www.tokopedia.com/donasi-online)  
Pilih Lembaga Donasi BAZNAS  
Pilih Zakat Profesi  
Masukkan nominal donasi

Buka [www.kitabisa.com/baznas](http://www.kitabisa.com/baznas)  
Pilih Zakat Profesi  
Masukkan nominal zakat

**ZAKAT DIGITAL**

Kitabisa.com

@baznasindonesia | badanamilzakat | www.baznas.go.id | (021) 390 4555



## PELUANG

- Meningkatnya pertumbuhan jumlah Muslim, baik dalam skala nasional maupun global.
- Pertumbuhan transaksi digital di masyarakat.
- Semakin berkembangnya industri fintek syariah.
- Dukungan Pemerintah dalam perkembangan industri digital (dalam bentuk *roadmap*, strategi, maupun kebijakan)



## TANTANGAN

- Meningkatnya pertumbuhan jumlah Muslim, baik dalam skala nasional maupun global.
- Pertumbuhan transaksi digital di masyarakat.
- Semakin berkembangnya industri fintek syariah.





**KEBIJAKAN  
MONETER**

**MENJAGA  
STABILITAS**



**KEBIJAKAN  
MAKRO-  
PRUDENSIAL**



**KEBIJAKAN  
SISTEM  
PEMBAYARAN**



**PENDALAMAN  
PASAR**



**EKONOMI DAN  
KEUANGAN  
SYARIAH**

**MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI**

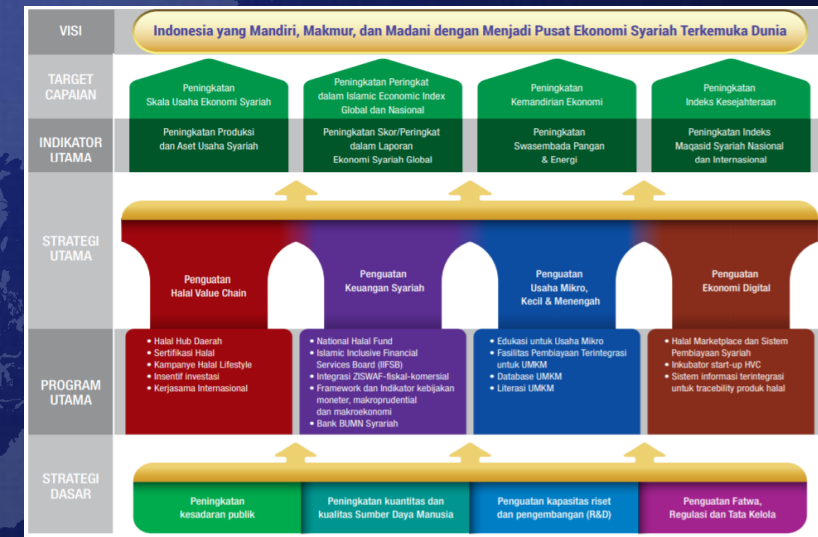
Blueprint Kebijakan Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia disahkan oleh RDG tanggal 6 Juni 2017



Menjadi dasar perumusan Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia oleh KNKS yang diluncurkan oleh Presiden RI pada 14 Mei 2019



PDG Kebijakan Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia No. 20/8/PDG/2018



2016 - 2018

Membangun Pondasi

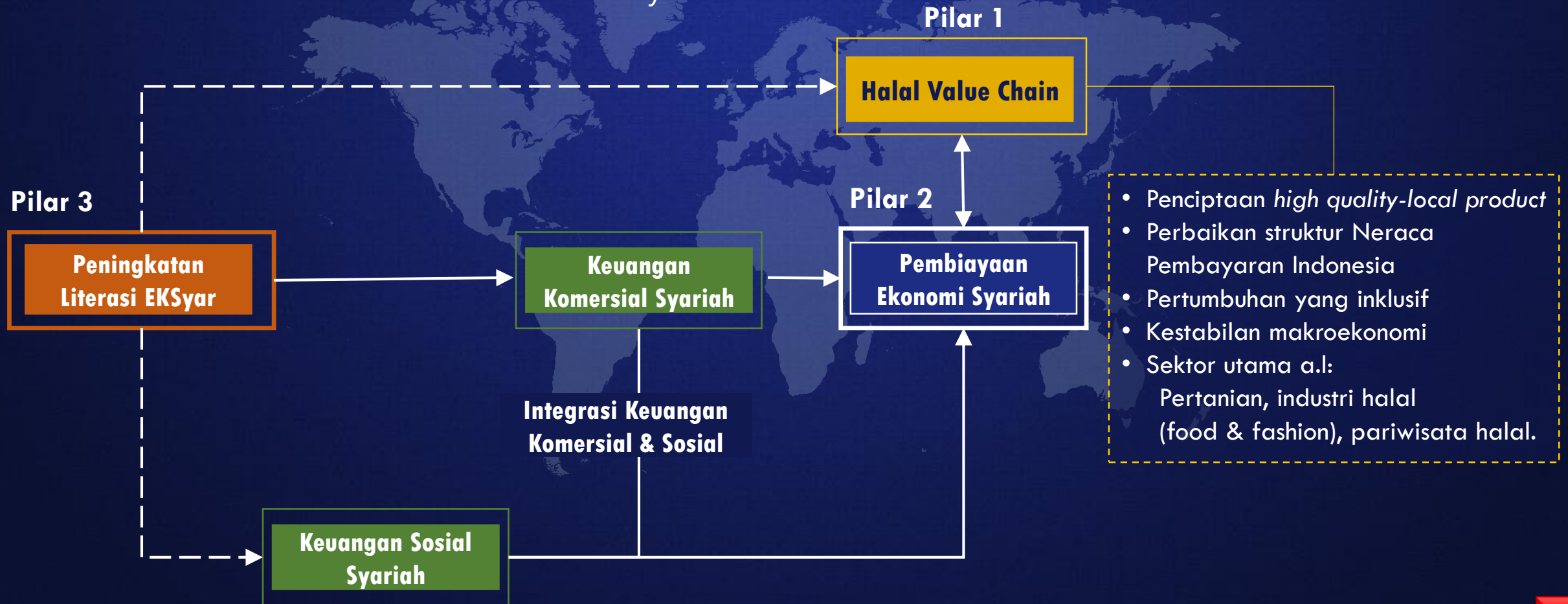
2019 - 2021

Penguatan Program

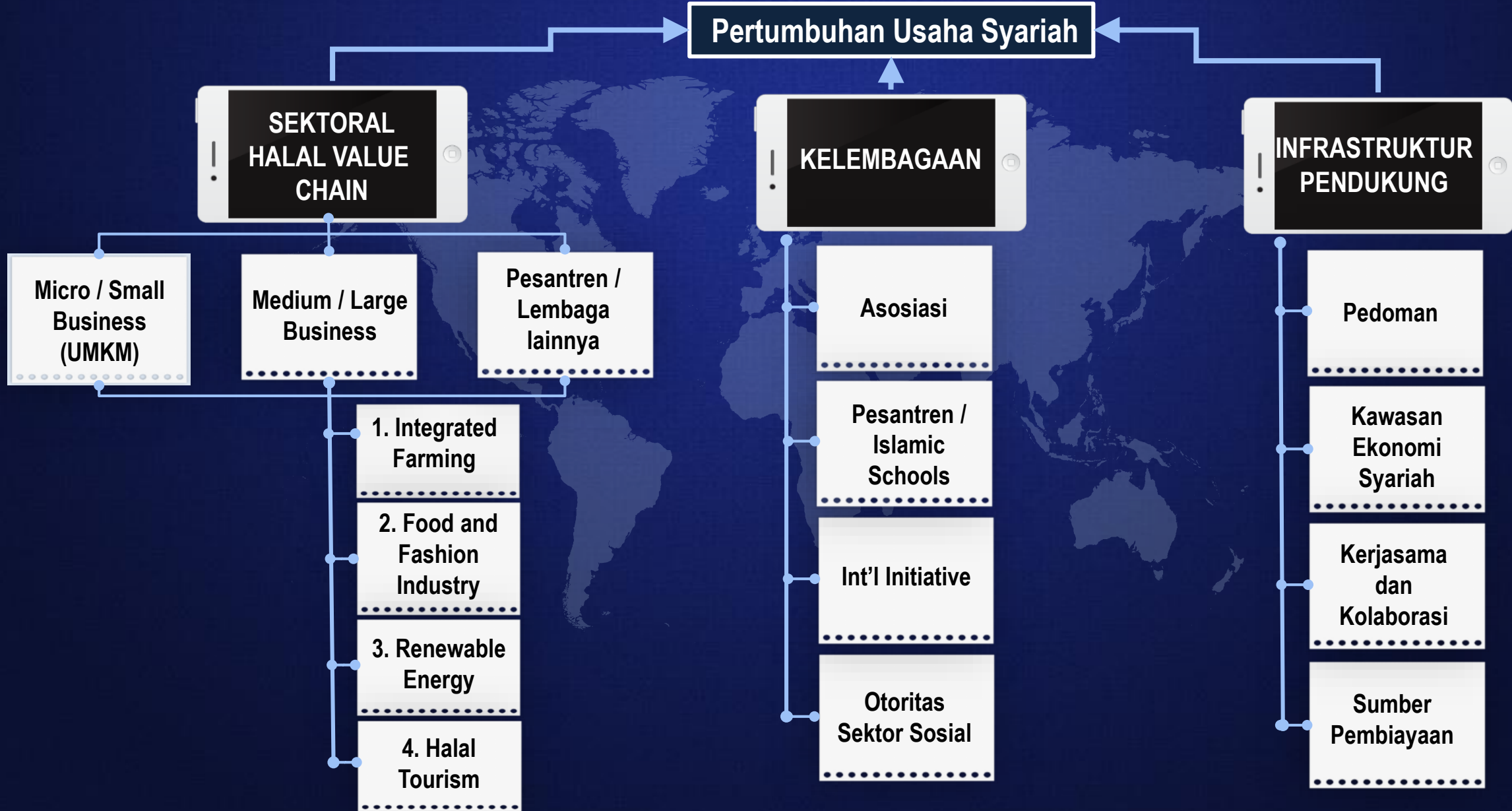
2022 - 2024

Implementasi Nasional

**Pilar 1 - Pemberdayaan Ekonomi Syariah** melalui pengembangan **Halal Value Chain** didukung oleh **Pilar 2 – Pendalaman Pasar Keuangan Syariah** baik melalui keuangan komersial maupun sosial syariah, dan melalui integrasi keduanya. Pengembangan Pilar 1 dan Pilar 2 tersebut didukung oleh **Pilar 3 – Penguatan Riset dan Edukasi** melalui **edukasi dan sosialisasi** EKSyar.







Area pengembangan melalui implementasi model bisnis dengan mengoptimalkan pemanfaatan dana ISWAF termasuk untuk pemberdayaan lini produksi terendah pada usaha mikro



## ONLINE



Fitur Pengembangan Online:

- ✓ Design system
- ✓ *Mock Up*
- ✓ Implementasi
- ✓ Pemantauan terhadap pelaksanaan IKRA Indonesia (Asesmen)

## OFFLINE

Penguatan kapasitas mencakup *branding, packaging, financing, dan marketing*



Menyiapkan dan mengimplementasikan strategi pengembangan melalui promosi



Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan program pengembangan UMKM

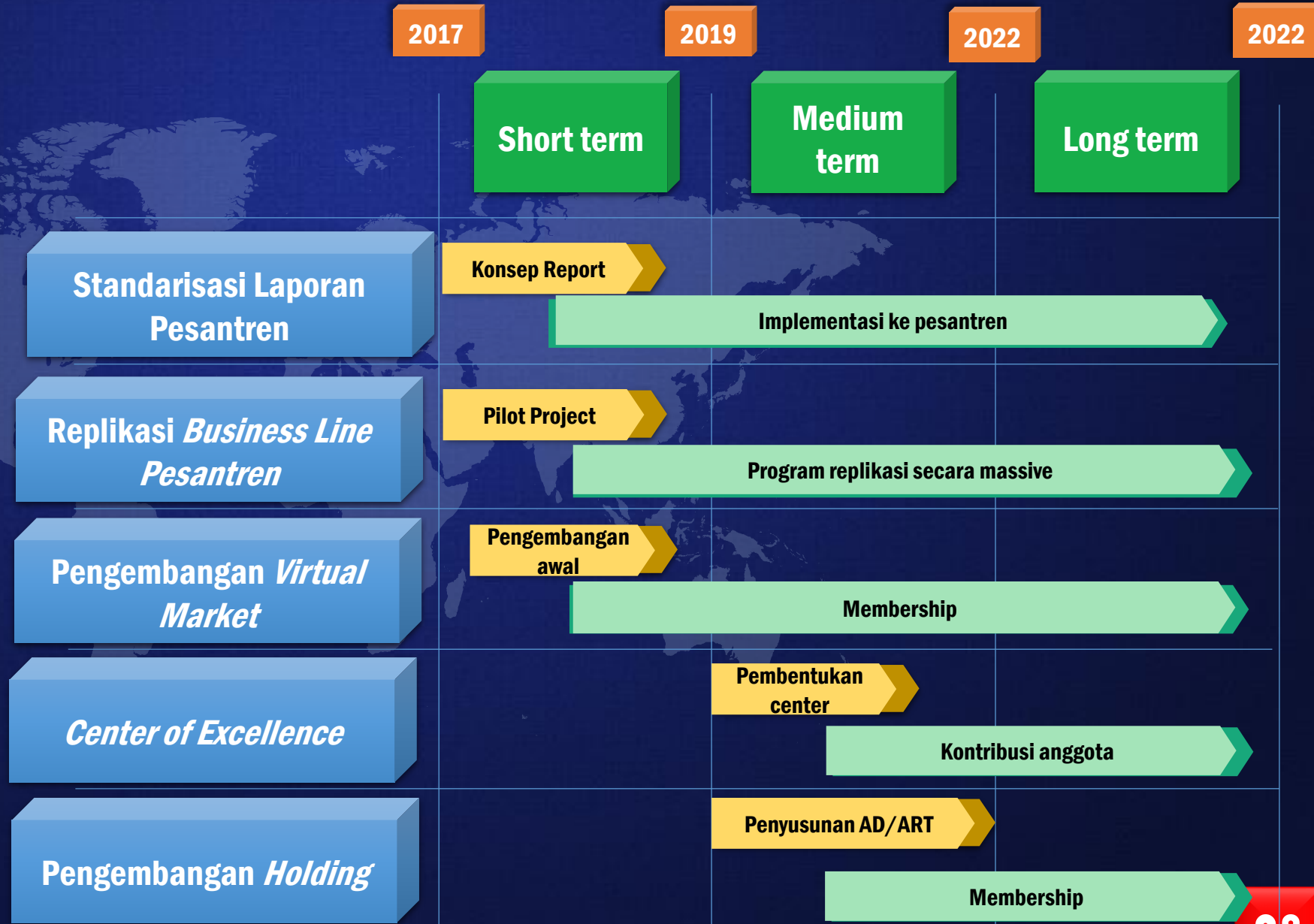


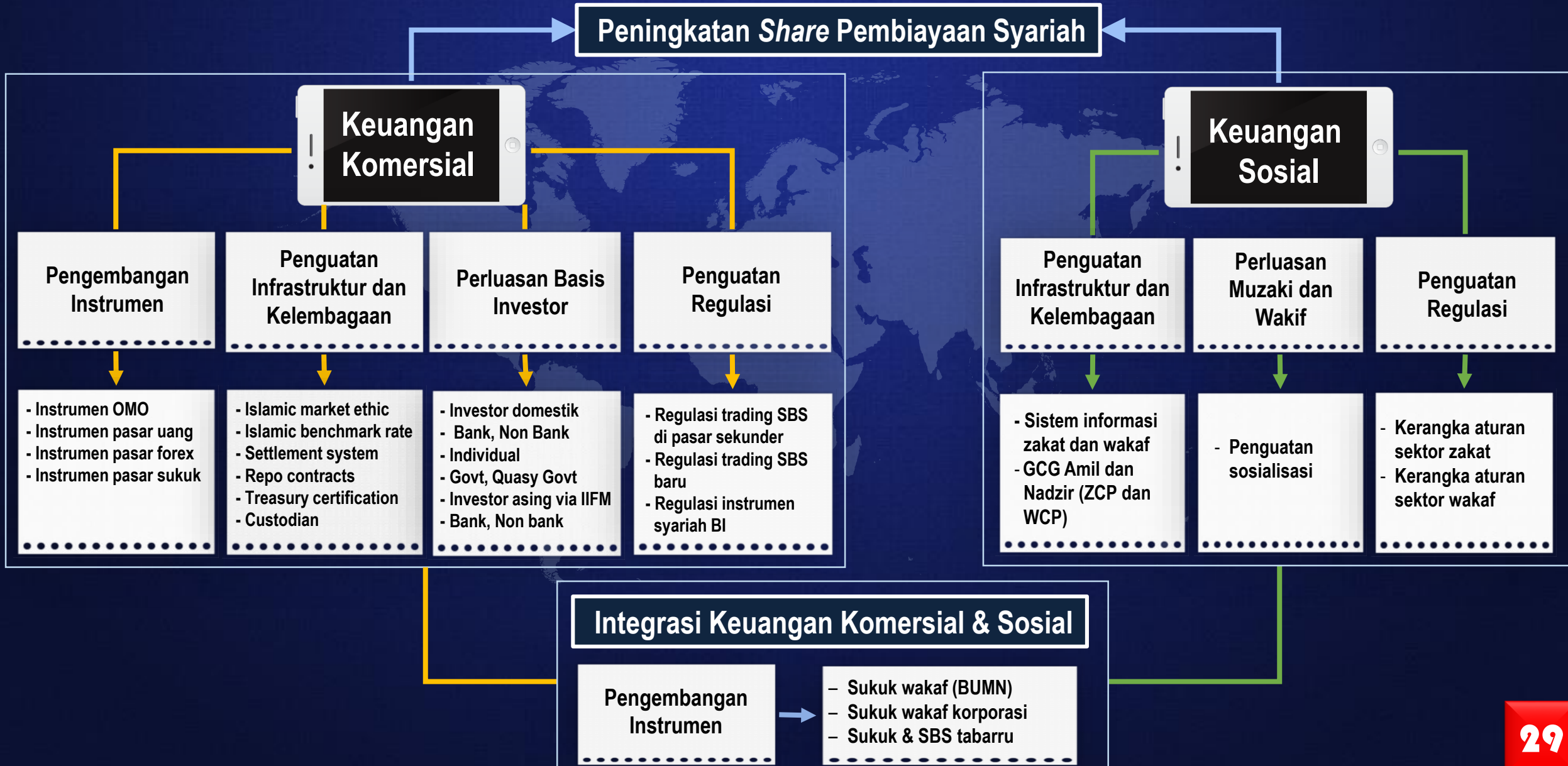
Menyiapkan strategi perluasan pasar salah satunya melalui pencarian buyer untuk *business matching*

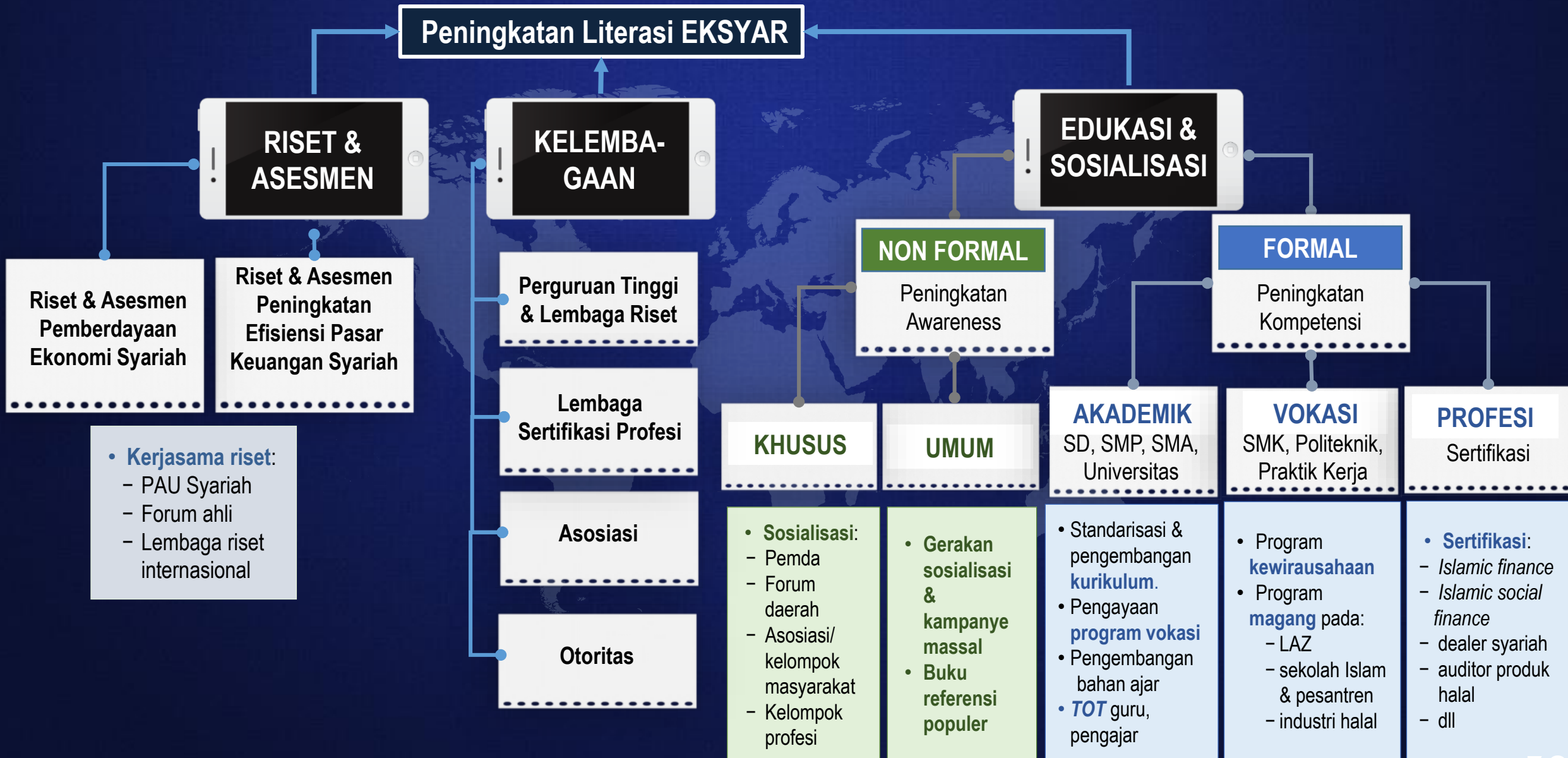
- Pengembangan pada sisi online akan dilakukan melalui website sebagai wadah untuk mempertemukan seller dan buyer.
- Dari sisi offline akan dilakukan penguatan kapasitas mencakup branding, packaging, financing, dan marketing. Penguatan offline akan mencakup penyiapan dan implementasi strategi pengembangan melalui promosi, pemantauan terhadap pengembangan UMKM, dan perluasan pasar melalui pencarian buyer untuk business matching, serta pengembangan modul untuk UMKM.
- Pengembangan tersebut difokuskan untuk perluasan linkage dan peningkatan kapasitas serta kualitas produk usaha syariah untuk menembus dan bersaing di pasar global.

### Misi

- Melakukan program peningkatan kapasitas ekonomi pesantren dalam mengoptimalkan aset pesantren sehingga memiliki kapasitas untuk melakukan peningkatan kualitas.
- Membantu meningkatkan terwujudnya *good governance* di lingkungan pesantren.
- Melakukan peningkatan kualitas SDM pengelola maupun pengajar di lingkungan pesantren melalui berbagai program peningkatan kapasitas seperti training, seminar, sertifikasi maupun program *reverse linkage*.
- Membuat program peningkatan pada materi ajar (kurikulum) serta penyampaian melalui program transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*).







## Program Penguatan Ekonomi Syariah dengan pengembangan Ekosistem *Halal Value Chain*

- Program Kemandirian Ekonomi Pesantren
  - Pemberdayaan ekonomi 223 pesantren
  - Virtual Market Pesantren: persiapan pilot project.
  - Pedoman Akutansi Pesantren: sosialisasi nasional & pengembangan aplikasi.
- Program Linkage Usaha Syariah
  - 3 Program INFRATANI berbasis *blockchain* (udang vannamei, hortikultura, dan jagung): tahap operasional.
  - JUARA EKSPOR jaringan usaha hortikultura pasar ekspor: memasuki tahap panen-1.
  - Platform IKRA telah memiliki dewan kurasi independen.
- Pengembangan infrastruktur Halal Value Chain
  - Inisiasi mapping usaha syariah telah selesai
  - Kerjasama akslerasi sertifikasi halal
  - Fasilitasi perumusan peraturan KIH (5 kawasan)

## Program Pengembangan Keilmuan & Kampanye EKSYar

- Pengembangan Keilmuan
  - Penyelarasan kurikulum S1 Kemenristekdikti dan Kemenag
  - Penyusunan buku referensi Eksyar tingkat SMA
  - Edukasi keuangan sosial: ICAST telah memiliki kurikulum paskasarjana
- Pengukuran Literasi EKSYar Nasional pertama: tahap survey nasional telah dimulai.
- Pelaksanaan FESYAR di 3 wilayah regional dan pelaksanaan ISEF
- Laporan Perekonomian Syariah: Lap. EKSYar Volume April 2019 telah terbit.

## Program Pengembangan Pasar Keuangan Syariah

- Pengembangan instrumen pasar uang syariah
  - Sukuk BI: telah diterbitkan Desember 2018 dan perluasan *underlying asset* mencakup sukuk global
  - NCD Syariah: pemberian izin lembaga pendukung
- Pengembangan mekanisme transaksi: review Repo OPT Syariah, draft GMRA Syariah, Sertifikasi Treasury Syariah, hedging Syariah
- Pengembangan ketentuan: Sukuk BI, NCD Syariah, PLJP Syariah

## Program Pengembangan Pasar Keuangan untuk pembiayaan ekonomi termasuk infrastruktur

- Model Sukuk infrastruktur

## Program Kerjasama Fora Internasional terkait EKSYar

- IFSB: inisiasi transformasi strategis IFSB, dan peningkatan peran BI melalui *Chairmanship Executive Committee*
- IILM: kontribusi memperbaiki *governance*

## Program Pengembangan Pasar Keuangan Syariah berbasis Sosial

- Pengembangan instrumen integrasi komersial dan sosial
  - CWLS: uji coba di 2 bank operasional
- Pengembangan infrastruktur tata kelola keuangan sosial
  - WCP: diluncurkan pada WB-IMF Annual Meeting



- 1** *Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan pada perekonomian sekaligus gaya hidup masyarakat Indonesia.*
- 2** *Ekonomi dan Keuangan Syariah memiliki banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan di era digital.*
- 3** *Terdapat berbagai nilai-nilai Islam (dan Organisasi Keislaman) yang dapat diterapkan ke dalam bisnis berbasis syariah.*
- 4** *Bank Indonesia sebagai otoritas mendukung upaya meningkatkan bisnis berbasis syariah di Indonesia.*





**BANK INDONESIA**  
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

THANK YOU